



**“INTERNALISASI NILAI ANTI KORUPSI BERBASIS APLIKASI EDUCANDY
DI SD INPRES BONEN”**

***CULTIVATING ANTI-CORRUPTION VALUES THROUGH DIGITAL CROSSWORD
PUZZLE LEARNING MEDIA AT SD INPRES MAULafa***

**Febriana Benu¹, Yulsy M. Nitte², Elisabetth Ch. Rakmeni³, Amalia J. P. Bosko⁴,
Yuniani S. Hude Kale⁵, Fridel Ranboki⁶, Sulastris D. Lumban Gaol⁷, Maria D. Moruk⁸,
Riandry J. Mano Raga⁹**

^{1,2,3,....9} Universitas Citra Bangsa, Kupang

febrianabenu0@gmail.com, yulsinitte9@gmail.com, elisabetthchrakmeni@gmail.com,
ameliabosko531@gmail.com, yunikale03@gmail.com, ranbokkifridel@gmail.com,
sulastridamayantilumbangaol@gmail.com, dentyomoruk@gmail.com, rianmannoraga@gmail.com

Article History:

Received: December 25th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *Anti-corruption education is crucial to shaping the integrity of the Indonesian younger generation. Elementary schools play a vital role in instilling anti-corruption values early on. However, anti-corruption study is often perceived as boring and of little interest to students. Therefore, public service (PKM) is intended to increase its understanding of and anti-corruption toward elementary school students through online games that use art-andy applications. With socialization, it shows that online education games successfully increase student learning interests as well as student memory. And the result of this dedication also indicates a significant increase in students' understanding and anti-corruption attitudes after engaging in activities.*

Keywords: *Corruption and Educational Games*

Abstrak

Pendidikan anti korupsi merupakan hal krusial dalam membentuk karakter generasi muda Indonesia yang berintegritas. Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi sejak dini. Namun, pembelajaran anti korupsi sering kali dianggap membosankan dan kurang menarik bagi siswa. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap anti korupsi kepada siswa sekolah dasar. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi dengan memanfaatkan aplikasi game online Educandy. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa game edukasi online (educandy) berhasil menarik minat belajar siswa dan juga daya ingat siswa (data). Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan sikap anti korupsi siswa.

Kata Kunci : Korupsi dan game edukasi, Educandy

PENDAHULUAN

Korupsi kata ini mungkin sudah tak asing lagi di telinga kita, kata ini sering kita baca di media masa dan bahkan kerap kali menghiasi layar kaca televisi kita. Menurut KBBI penyelewengan atau penggelapan uang negara atau perusahaan dan sebagainya untuk keperluan pribadi, sedangkan dalam undang-undang No 20 tahun 2001 dapat diambil pengertian bahwa korupsi adalah tindakan yang berakibat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. Dimana pelaku korupsi biasanya berasal dari kalangan pejabat yang telah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Namun, dengan mudahnya mereka mengkhianati kepercayaan rakyat. Dengan rasa tidak bersalah mereka menggelapkan uang negara dan berhura-hura dengan uang tersebut sementara itu negaralah yang menjadi korban ulah mereka dan harus menanggung kerugian yang mereka sebabkan.

Korupsi di negara ini sekarang sedang merajalela bahkan telah menjadi suatu “kebiasaan” bahkan bisa di katakan sudah menjamur hingga sulit untuk di hilangkan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam menangani korupsi. Namun tetap saja korupsi masih terdapat di negeri ini. Salah satu mengapa orang berani melakukan tindak pidana korupsi yaitu karena kurangnya kesadaran pribadi tentang bahaya korupsi. Tentu saja kita tidak bisa menyadarkan para koruptor karena mereka sudah terlanjur terbiasa dengan tindakan tersebut.

Salah satu upaya jangka panjang yang terbaik untuk mengatasi korupsi adalah dengan memberikan pendidikan anti korupsi dini kepada kalangan generasi muda sekarang. Karena generasi muda adalah generasi penerus yang akan menggantikan kedudukan para pejabat terdahulu. Selain itu, generasi muda juga sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan di sekitarnya. Memulai penerapan pendidikan anti korupsi di sekolah diharapkan bisa lebih mudah mendidik dan memengaruhi generasi muda supaya tidak melakukan tindak pidana korupsi sebelum mereka lebih dulu di pengaruhi oleh “budaya” korupsi dari generasi pendahulunya

METODE

Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tahap pertama; Surat ijin dari Universitas Citra Bangsa (UCB) diantar ke SDI Bonen sebagai langkah awal untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan sosialisasi, sekaligus tim mengutarakan maksud kedatangan. **Tahap kedua;** Pihak SDI Bonen menerima surat ijin sosialisasi yang diajukan untuk peserta didik kelas V dengan jumlah 20 orang peserta didik. **Tahap ketiga;** Penanaman nilai anti korupsi melalui sosialisasi dan bermain games online (aplikasi Educandy). Nilai-nilai anti korupsi itu antara lain, jujur, peduli, disiplin, tanggungjawab, kerja keras, sederhana, adil, mandiri, dan berani.

HASIL

a. Implementasi game edukasi berbasis aplikasi educandy

Aplikasi educandy sebagai game edukasi diimplementasikan dalam sosialisasi pendidikan anti korupsi di SDI Bonen sebagai sarana sosialisasi. Sosialisasi yang dilaksanakan ini juga melalui tahapan yang sistematis. Tahapan

b. Respon siswa terhadap sosialisasi anti korupsi

Peserta didik kelas V SDI Bonen merespon kegiatan sosialisasi ini dengan sangat positif. Kami mengamati selama kegiatan peserta didik sangat antusias dan bersemangat dalam mendengarkan pemaparan materi dari kami. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi dalam permainan game edukasi secara online.

c. Efektivitas

Dari Sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan game edukasi online berhasil meningkatkan minat belajar siswa dan membuat materi pembelajaran menjadi lebih hidup. Selain itu, game edukasi online berbasis aplikasi educandy juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan juga siswa dapat bermain sambil belajar.



Gambar 1. Foto bersama para guru



Gambar 2. Pemaparan materi

PEMBAHASAN

Di SDI Bonen, program internalisasi nilai anti korupsi berbasis aplikasi Educandy dilaksanakan dengan tujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya integritas dan kejujuran kepada siswa sejak dini. Sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang korupsi.

Implementasi program ini dimulai dengan persiapan yang matang oleh tim. Langkah pertama adalah merancang materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD. Materi ini mencakup pentingnya pendidikan anti korupsi sejak dini, nilai-nilai anti korupsi dan contoh-contoh korupsi. Setelah materi disusun, tim menggunakan aplikasi Educandy untuk membuat kuis interaktif dan permainan edukatif. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai

dengan pengenalan konsep korupsi melalui penjelasan yang sederhana dan menarik yang menggunakan ppt. Setelah itu siswa diajak berpartisipasi dalam kuis dan permainan di Educandy. Aktivitas ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tetapi juga mendorong siswa untuk aktif berinteraksi. Diakhir sosialisasi, evaluasi dilakukan dengan membuat ice breaking sebuah lagu berjudul “Anti Korupsi” dengan nada lagu “Kalau Kau Suka Hati Tepuk Tangan” (disiplin, jujur, bertanggungjawab; mandiri, kerja keras, sederhana; berani dan peduli dan juga harus adil; tanamkan anti korupsi sejak dini).

Respon peserta didik terhadap program ini sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan pembelajaran. Mereka terlihat senang berpartisipasi dalam kuis dan permainan edukatif (aplikasi Educandy). Banyak siswa yang aktif menjawab pertanyaan dan berusaha menyelesaikan tantangan dalam permainan dengan semangat.

Metode pembelajaran interaktif melalui aplikasi Educandy berhasil menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Dengan pendekatan yang menyenangkan, siswa tidak hanya belajar tentang korupsi tetapi juga bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Pendidikan anti korupsi merupakan salah satu sarana penting untuk menanamkan nilai-nilai humanis diantaranya nilai-nilai anti-korupsi kepada generasi muda. Namun, selama ini pembelajaran tentang anti-korupsi di sekolah masih terkesan monoton dan kurang menarik. Oleh karena itu kami dalam kegiatan PKM ini memberikan pembelajaran yang menarik tentang Pendidikan anti korupsi agar dapat mengatasi korupsi sejak dini. Jadi kami dalam kegiatan ini melakukan sosialisasi ke SDI Bonen guna menanamkan nilai-nilai anti korupsi kepada peserta didik di sana. Agar mereka dapat memahami dan sadar bahwa korupsi adalah salah satu perilaku yang buruk. Dan anti korupsi akan sangat menyenangkan jika didukung oleh semangat belajar dari siswa-siswi SDI Bonen, yang dimana hal tersebut akan menjadi pedoman yang kuat untuk dapat mengetahui apa itu korupsi, faktor apa saja yang mempengaruhi korupsi, nilai-nilai yang terkandung dalam anti korupsi dan bagaimana cara mencegah korupsi yang baik dan benar.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, R., & Setiawan, H. (2020). "Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kesadaran Anti Korupsi pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45-56.
- Arifin, Z., & Damayanti, N. (2019). "Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Moral Pancasila*, 8(2), 56-68
- Hermawati, Eli, & Lestari, Myrna Apriana. (2024). Pengembangan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan Edukasi di Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Sustainable Empowement*, 3(2), 67-71